

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif survei. Menurut Sugiyono (2013) “Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa penelitian survey. Penelitian survey ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap para pedagang makanan dan minuman. Dalam metode survey ini, data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan mengenai sanitasi dan hygiene, lalu responden akan diminta untuk membuat pilihan diantara rangkaian pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti.

3.2. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan dalam suatu penelitian. Adapun partisipan tersebut meliputi:

Tabel 3. 1. Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Keterangan
Pedagang Jajanan Makanan	30 Orang	Menjadi responden yang dilakukan oleh peneliti
Pedagang Jajanan Minuman	15 Orang	Menjadi responden yang dilakukan oleh peneliti
Total		45 Orang

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang jajanan makanan dan minuman yang berada di sekitar Jalan Cipamokolan berjumlah 108 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Populasi Penelitian

Jenis dagangan	Jumlah
Makanan Sepinggan	24
Makanan Camilan	66
Minuman	18
Total	108

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai cara mengumpulkan data. Purposive sampling menurut Sugiyono (2010) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti yaitu, pedagang yang menjual dagangannya dengan gerobak, lalu mengolah dan menyajikan dagangannya di gerobak.

3.4. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisisioner. Kuisisioner yang dapat diartikan sebagai susunan pernyataan yang dirancang sedemikian rupa dengan harapan setiap pernyataan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Kuisisioner yang akan digunakan merupakan kuisisioner dengan skala likert dan tes menggunakan skala guttman. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu : pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala guttman skala yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan.

Terdapat jawaban yang tegas, yaitu ”benar dan salah”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” benar dan salah”.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian kali ini terbagi menjadi tiga tahapan, adapun tahapan tersebut yaitu :

- 1) Tahap Persiapan, yaitu melaksanakan studi pendahuluan dan survey di lapangan, melakukan studi pustaka dan kajian teori, mengajukan judul kepada dosen tim penyelesaian studi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal, menyusun desain skripsi, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen penelitian, dan melakukan seminar desain.
- 2) Tahap Pelaksanaan, yaitu revisi desain skripsi, melakukan validasi instrumen, melakukan revisi instrumen, mengambil data. melakukan wawancara konsumsi makan dan mengolah data dari instrumen penelitian
- 3) Tahap Penyusunan Laporan, menyusun draft skripsi mulai dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji seminar, melakukan analisis data, menyusun Bab 4, dan Bab 5.

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengumpulan data
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner/angket dan tes dan observasi untuk mengkonfirmasi kebenaran pengisian data.
- 2) Pengolahan data
Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *editing*, *coding*, *scoring*, tabulasi, dan penyajian data.
- 3) Analisis data
Teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.1 Analisis Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pedagang jajanan dan minuman tentang sanitasi dan hygiene.

Tabel 3. 3. Skala likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecerendungan atas jawaban responden tersebut. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala Likert. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total skor} / Y \times 100$$

Dimana :

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab STS

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab TS

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab N

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab S

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab SS

Y adalah total skor tertinggi

$$\text{Rumus interval} = 100 / 5(\text{total skor skala likert}) = 20$$

Dari hasil hitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 4. Penilaian skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Baik	80% - 100%
2	Baik	60% - 79,99%
3	Cukup	40% - 59,99%
4	Kurang	20% - 39,99%
5	Sangat Kurang	0% - 19,99%

3.6.2 Analisis Skala Guttman

Dalam penelitian ini skala Guttman digunakan untuk mengukur pengetahuan pedagang jajanan dan minuman tentang sanitasi dan hygiene. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Presentase

F = Frekuensi nilai benar

N = Jumlah soal

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

1. Baik (100%-76%)
2. Cukup (75%-50%)
3. Kurang (<50%)